

PENGARUH KEDISIPLINAN DAN MINAT SISWA PADA PROGRAM KEAHLIAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA TEKNIK PEMESINAN

INFLUENCE OF DISCIPLINE AND STUDENTS INTEREST IN MAJORS TO THE LEARNING ACHIEVEMENT

Oleh: Hanif Arfian dan Syukri Fathudin Achmad Widodo. Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, E-mail: hanifarfian06@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan dan minat siswa pada program keahlian terhadap prestasi belajar siswa jurusan Teknik Pemesinan di SMK N 3 Yogyakarta tahun ajaran 2017/ 2018 baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini termasuk jenis penelitian *Ex-post Facto* dengan populasi penelitian sebanyak 340 siswa dan sampel sebanyak 172 siswa Jurusan Teknik Pemesinan SMK N 3 Yogyakarta. Pengumpulan data menggunakan instrumen angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi ganda. Hasil dari penelitian ini adalah kedisiplinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa jurusan Teknik Pemesinan SMK N 3 Yogyakarta, minat siswa pada program keahlian berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa jurusan Teknik Pemesinan SMK N 3 Yogyakarta, Kedisiplinan dan minat siswa pada program keahlian secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa jurusan Teknik Pemesinan SMK N 3 Yogyakarta.

Kata kunci: Kedisiplinan, Minat pada Program Keahlian, Prestasi Belajar

Abstract

The purpose of this study is to determine the influence of discipline and student interest in the program of expertise on the students' achievement of engineering majors in SMK N 3 Yogyakarta academic year 2017/2018 either partially or simultaneously. This study includes Ex-post Facto research with population of 340 students and a sample of 172 students. Data collection using questionnaire and documentation instruments. Data analysis techniques used are simple linear regression analysis and multiple regression analysis. The results of this study are discipline has a positive and significant effect on students' achievement in Engineering Department of SMK N 3 Yogyakarta, students interest in skill program has a positive and significant effect on students' achievement in Engineering Department of SMK N 3 Yogyakarta, discipline and student interest in skill program together have a positive and significant influence on students' achievement in Engineering Department of SMK N 3 Yogyakarta.

Keywords: Discipline, Students Interest in Majors, Learning Achievement

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan untuk mengembangkan kompetensi siswa untuk jenis pekerjaan tertentu. Dalam (Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional) disebutkan bahwa tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya, menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan

gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya, membekali peserta didik dengan ilmu penerahan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi, dan membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

SMK memiliki berbagai bidang keahlian tertentu yang dipilih oleh siswa sesuai dengan minat, bakat dan potensi yang ada pada diri siswa untuk bekal menuju dunia kerja (Sulasmi dan

Moerdiyanto, 2015). Menurut Wahyudi (2015) siswa yang melihat pekerjaan yang menarik perhatian dan dianggap bermanfaat bagi dirinya serta ada kemungkinan untuk melaksanakannya berarti berminat pada pekerjaan tersebut, sehingga akan cenderung lebih aktif menaruh perhatian pada obyek tersebut. Dalam suatu lembaga pendidikan, indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses penyelenggaraan pendidikan adalah prestasi belajar. Tulus (2004: 75) mendefinisikan prestasi belajar sebagai penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang biasanya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru. Prestasi belajar siswa tentu dipengaruhi oleh banyak faktor, baik *intern* yang terdiri dari intelegensi, minat, bakat, motivasi dan faktor *ekstern* atau yang berasal dari luar diri manusia yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat (Slameto, 2013: 54).

Faktor kedisiplinan merupakan faktor yang penting bagi siswa dalam rangka untuk memperoleh prestasi yang baik. Seseorang yang dikatakan disiplin menurut Zuriah (2011: 83) apabila melakukan pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan waktu dan tempatnya serta dikerjakan dengan penuh kesadaran, ketekunan, keikhlasan atau tanpa paksaan dari pihak manapun. Observasi terhadap aspek kedisiplinan siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap peraturan yang ditegakkan di sekolah. Sekolah selalu berupaya meningkatkan kedisiplinan di sekolah, baik upaya *preventif* maupun *represif*. Akan tetapi masih banyak siswa yang terlambat untuk masuk sekolah, bahkan tidak masuk sekolah tanpa ada keterangan/izin. Siswa yang terlambat kemudian dikumpulkan dan diberi teguran, baik teguran moral dengan diberi pengertian dan juga teguran fisik yaitu salah satunya dengan diberi hukuman membersihkan fasilitas sekolah. Permasalahan lain juga tampak dalam kegiatan pembelajaran. Siswa banyak yang bermain Ponsel saat pelajaran berlangsung, sehingga mereka kurang memperhatikan dan kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Selain permasalahan yang telah disebutkan diatas, menurut hasil observasi dengan wawancara tidak terstruktur di SMK Negeri 3 Yogyakarta jurusan Teknik Pemesinan (TP) banyak siswa yang tidak maksimal dalam melaksanakan kegiatan praktik di bengkel dan mereka mengaku bahwa mereka kurang cocok dengan program keahlian/ jurusan yang saat ini mereka jalani, atau bisa dibilang mereka salah mengambil jurusan. Oleh karena itu dalam penelitian ini, faktor minat juga merupakan faktor yang penting dalam menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah. Minat itu sendiri menurut Slameto (2013: 180) adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui Pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa jurusan Teknik Pemesinan di SMK N 3 Yogyakarta tahun ajaran 2017/ 2018, pengaruh minat siswa pada program keahlian terhadap prestasi belajar siswa jurusan Teknik Pemesinan di SMK N 3 Yogyakarta tahun ajaran 2017/ 2018, dan pengaruh kedisiplinan dan minat siswa pada program keahlian secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa jurusan Teknik Pemesinan di SMK N 3 Yogyakarta tahun ajaran 2017/ 2018.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Ex-post Facto* dengan pendekatan Kuantitatif dan metode yang digunakan adalah Survai. Menurut Sukmadinata (2016: 55) penelitian Ekspos Faktu (*expost facto reaserch*) meneliti hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah survei dan pengambilan data menggunakan instrument angket. Menurut Singarimbun dan Efendi dalam Anna (2015), Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada 16 Februari 2018 sampai 23 Februari 2018 tahun pelajaran 2017/ 2018. Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 3 Yogyakarta yang beralamat di Jl. R. W. Monginsidi No. 2, Cokrodiningratan Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh siswa jurusan Teknik Pemesinan (TP) SMK Negeri 3 Yogyakarta yang berjumlah 340 siswa. Sampel penelitian sebanyak 172 siswa didapat menggunakan Tabel Penentuan Jumlah Sampel Dari Populasi Tertentu yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael* dengan Taraf kesalahan 1%, 5%, 10% yang terdapat dalam Sugiyono (2012: 69-71). Teknik sampling yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2012: 64), pengambilan sampel dengan Teknik *Simple Random Sampling* dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu dan populasi dianggap homogen.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan acuan atau alat untuk mengukur atau mengamati variabel yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2013: 102), instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Data dari variabel bebas Kedisiplinan (X_1) dan variabel Minat Siswa pada Program Keahlian X_2 diperoleh dengan instrumen penelitian angket. Angket yang digunakan adalah jenis pertanyaan tertutup dimana alternatif jawaban telah tersedia. Alternatif jawaban yang disediakan berjumlah empat alternatif jawaban. Variabel terikat Prestasi Belajar (Y) didapat dengan metode dokumentasi. Dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data mengenai prestasi belajar adalah nilai rata-rata raport siswa semester ganjil tahun ajaran 2017/ 2018.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2013: 333).

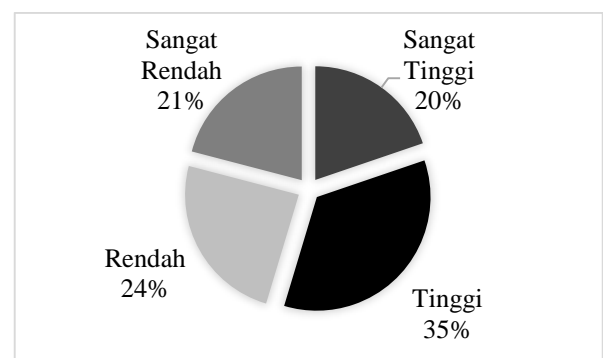
Analisis data menggunakan Teknik analisis Parametris dengan prasyarat uji normalitas dan uji linieritas. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat dan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu Kedisiplinan (X_1) dan Minat Siswa pada Program Keahlian (X_2) serta satu variabel terikat yaitu Prestasi Belajar (Y). Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa deskripsi dan uji hipotesis. Deskripsi variabel X_1 disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi kategori kecenderungan Variabel X_1

Interval	Kategori	Frekuensi	(%)
$X \geq 49.71$	Sangat Tinggi	34	20
$49.71 > X \geq 45.97$	Tinggi	60	35
$45.97 > X \geq 42.23$	Rendah	42	24
$X < 42.23$	Sangat rendah	36	21
Total		172	100
Rata-rata		45.97	
Median		46	
Modus		46	
SD		3.74	
Minimal		39	
Maximal		53	



Gambar 1. Kecenderungan Variabel Kedisiplinan

Hasil perhitungan yang ditampilkan dalam Tabel 1. menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa jurusan Teknik Pemesinan di SMK N 3 Yogyakarta yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 19.77% atau sebanyak 34 siswa,

kategori tinggi sebesar 34.88% atau sebanyak 60 siswa, kategori rendah sebesar 24.42% atau sebanyak 42 siswa, dan kategori sangat rendah sebesar 20.93% atau sebanyak 36 siswa. Untuk lebih jelas, data diatas ditampilkan dalam Gambar 1.

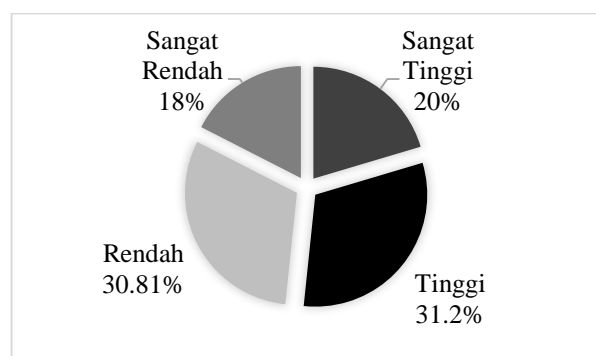
Berdasarkan data pada Gambar 1 dapat disimpulkan bahwa kecenderungan tingkat kedisiplinan siswa jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 berada pada kategori tinggi.

Data yang selanjutnya adalah variabel X_2 . Deskripsi variabel X_2 disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi kategori kecenderunga Variabel X_2

Interval	Kategori	Frekuensi	(%)
$X \geq 56.93$	Sangat Tinggi	35	20
$56.93 > X \geq 52.7$	Tinggi	54	31
$52.7 > X \geq 48.47$	Rendah	53	31
$X < 48.47$	Sangat rendah	30	18
Total		172	100
Rata-rata		52.7	
Median		53	
Modus		53	
SD		4.23	
Minimal		42	
Maximal		62	

Hasil perhitungan pada Tabel 2 menunjukkan bahwa Minat Siswa pada Program Keahlian siswa jurusan Teknik Pemesinan di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 20.35% atau sebanyak 35 siswa, kategori tinggi sebesar 31.20% atau sebanyak 54 siswa, dan kategori rendah sebesar 30.81% atau sebanyak 53 siswa. Untuk lebih jelas, data diatas ditampilkan dalam Gambar 2.



Gambar 2. Kecenderungan Variabel Minat Siswa Pada Program Keahlian

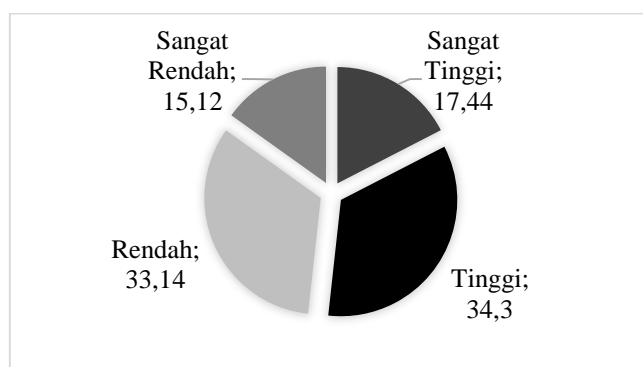
Berdasarkan data pada Gambar 2 dapat disimpulkan bahwa kecenderungan tingkat minat siswa pada program keahlian siswa jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 berada pada kategori tinggi.

Penelitian ini terdiri dari satu variabel terikat, yaitu prestasi belajar. Deskripsi variabel Y ditampilkan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Deskripsi Statistik Variabel Prestasi Belajar

Interval	Kategori	Frekuensi	(%)
$X \geq 80.8$	Sangat Tinggi	30	17.44
$80.8 > X \geq 79.5$	Tinggi	59	34.30
$79.5 > X \geq 78.2$	Rendah	57	33.14
$X < 78.2$	Sangat rendah	26	15.12
Total		172	100
Rata-rata		79.5	
Median		79.55	
Modus		79	
SD		1.30	
Minimal		76.13	
Maximal		82.9	

Hasil perhitungan yang ditampilkan dalam Tabel 3. menunjukkan bahwa tingkat prestasi belajar siswa jurusan Teknik Pemesinan di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 17.44% atau sebanyak 30 siswa, kategori tinggi sebesar 34.30% atau sebanyak 59 siswa, kategori rendah sebesar 33.14% atau sebanyak 57 siswa, dan kategori sangat rendah sebesar 15.12% atau sebanyak 26 siswa. Untuk lebih jelas, data diatas ditampilkan dalam Gambar 3.



Gambar 3. Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar

Berdasarkan data pada Gambar 3 dapat disimpulkan bahwa kecenderungan tingkat prestasi belajar siswa jurusan Teknik Pemesinan SMK N 3 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 berada pada kategori tinggi.

Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas digunakan analisis Kolmogorov-Smirnov Test dengan SPSS 25. Kolmogorov-Smirnov Test dilihat pada baris Asymp. Sig (2-tailed). Jika nilai Asymp. Sig lebih dari atau sama dengan 5% maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai tersebut kurang dari taraf signifikansi 5% maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat dalam Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig.	Taraf Sig.	Keterangan
Kedisiplinan	0.72	0.05	Normal
Minat	0.68	0.05	Normal
Prestasi Belajar	0.80	0.05	Normal

Uji Linieritas

Untuk menguji linieritas digunakan analisis yang ditunjukkan oleh ANOVA Table dari output yang dihasilkan SPSS 25 yang dapat dilihat pada nilai signifikansi *Deviation From Linierity* pada output SPSS, apabila nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi 5% maka terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil perhitungan uji linieritas dapat dilihat dalam Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig.	Keterangan
Pengaruh Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar	0.103	Linier
Pengaruh Minat Siswa pada Program Keahlian terhadap Prestasi Belajar	0.727	Linier

Uji Hipotesis Pertama

Pengujian hipotesis pertama menggunakan analisis regresi linier sederhana satu prediktor dengan bantuan SPSS. Hasil analisis dapat dilihat dalam Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Hipotesis Pertama

Harga R		Harga t		Koefisien	
r	r ²	t _{hitung}	t _{tabel}	α	β
0.326	0.106	4.492	1.974	74.281	0.114

Data dalam Tabel 6. menunjukkan harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti hipotesis pertama diterima. Didapat nilai korelasi (r) variabel X₁ terhadap variabel Y sebesar 0.326. Nilai koefisien determinasi (r²) sebesar 0.106 atau 10.6%. koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel *independent* terhadap perubahan variabel *dependent* (Sugiyono, 2013: 300). Persamaan garis regresi $Y = 74.281 + 0.114X_1$, artinya jika nilai kedisiplinan naik satu satuan maka prestasi belajar akan naik 0.114 satuan.

Uji Hipotesis Kedua

Pengujian hipotesis kedua menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS. Hasil analisis uji hipotesis kedua dapat dilihat dalam Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Hipotesis Kedua

Harga r		Harga t		Koefisien	
R	r ²	t _{hitung}	t _{tabel}	α	β
0.353	0.125	4.926	1.974	73.761	0.109

Data dalam tabel menunjukkan harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti hipotesis kedua diterima. Didapat nilai korelasi (r) antara variabel X₂ terhadap Y sebesar 0.353. Nilai koefisien determinasi (r²) sebesar 0.125 atau 12.5%. Persamaan garis regresi $Y = 73.761 + 0.109X_2$, artinya jika nilai kedisiplinan naik satu satuan maka prestasi belajar akan naik 0.109 satuan.

Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga dalam penelitian adalah Ada pengaruh antara Kedisiplinan dan Minat Siswa pada Program Keahlian terhadap Prestasi Belajar siswa jurusan Teknik Pemesinan di SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018. Untuk pengujian hipotesis ketiga, digunakan

analisis regresi berganda dengan bantuan *SPSS*. Hasil analisis dapat dilihat dalam Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Berganda Hipotesis Ketiga

Harga R		Harga F		Koefisien		
R	R ²	F _{hitung}	F _{tabel}	α	β_1	β_2
0.423	0.179	18.410	3.05	71.023	0.87	0.85

Data dalam Tabel 8. menunjukkan harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang berarti hipotesis ketiga diterima. Nilai korelasi antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y sebesar 0.423. Koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0.179 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh Kedisiplinan dan Minat Siswa pada Program Keahlian terhadap variabel Prestasi Belajar adalah sebesar 17.9%. Persamaan garis regresi $Y = 71.023 + 0.87X_1 + 0.85X_2$, artinya apabila variabel X_1 dan X_2 naik maka prestasi belajar juga akan naik.

Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Sumbangan efektif adalah persentase perbandingan efektifitas yang diberikan satu variabel bebas kepada satu variabel bebas lain yang diteliti maupun yang tidak diteliti. Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan yang diberikan satu variabel bebas dengan variabel terikat dengan variabel lain yang diteliti. Hasil ringkasan perhitungan sumbangan efektif dan sumbangan relative ditampilkan dalam Tabel 9.

Tabel 9. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Variabel Bebas	Sumbangan Efektif (SE)	Sumbangan Relatif (SR)
Kedisiplinan (X_1)	7.92%	44%
Minat Siswa pada Program Keahlian (X_2)	9.95%	56%
Total	17.87%	100%

Pengaruh Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar

Diketahui bahwa tingkat kedisiplinan siswa cenderung masuk dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 34.88%. Tingkat prestasi belajar siswa cenderung masuk dalam

kategori tinggi dengan presentase 34.3%. Kedua variabel tersebut mempunyai korelasi/ hubungan sebesar 0.326. Pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar sebesar 0.106 atau 10.6%. Arah pengaruh variabel kedisiplinan terhadap variabel prestasi belajar adalah positif dengan persamaan garis regresi $Y = 74.281 + 0.114X_1$.

Hasil penelitian sesuai dengan pendapat Tulus (2004: 37) yang menjelaskan bahwa dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat untuk optimalisasi potensi dan prestasinya. Pendapat Winataputra (1998: 10) juga sesuai dengan hasil penelitian. Winataputra menjelaskan tingkat ketaatan siswa yang tinggi terhadap aturan kelas lebih-lebih jika ketaatan itu tumbuh dari diri sendiri, bukan dipaksa, akan memungkinkan terciptanya iklim belajar yang kondusif, yaitu iklim belajar yang menyenangkan sehingga siswa terpaku untuk belajar.

Disiplin merupakan perilaku taat terhadap aturan yang berlaku dengan penuh kesadaran. Disiplin tercipta melalui serangkaian proses latihan, yaitu membiasakan diri untuk mematuhi nilai-nilai/ aturan yang ada dalam lingkungannya. Dari hasil analisis data penelitian, kedisiplinan mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta. oleh sebab itu upaya untuk meningkatkan kedisiplinan harus terus dilakukan demi terciptanya situasi yang kondusif dalam sekolah yang menunjang kegiatan pembelajaran.

Pengaruh Minat Siswa pada Program Keahlian terhadap Prestasi Belajar

Diketahui bahwa tingkat minat siswa pada program keahlian cenderung masuk dalam kategori tinggi yaitu dengan presentase sebesar 31.4%. Tingkat prestasi belajar siswa cenderung masuk dalam kategori tinggi dengan presentase 534.3%. Kedua variabel tersebut mempunyai korelasi/ hubungan sebesar 0.353. Pengaruh minat siswa pada program keahlian terhadap prestasi sebesar 0.125 atau 12.5%. Arah pengaruh variabel minat pada program keahlian terhadap variabel

prestasi belajar adalah positif dengan persamaan garis regresi $Y = 73.761 + 0.109X_2$.

Hasil penelitian mengatakan bahwa minat siswa pada program berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hasil tersebut sesuai dengan pendapat Karwati (2014: 149) yang mengemukakan bahwa minat melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dari pendapat tersebut tentu minat berpengaruh secara positif terhadap perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Jika dikaitkan dalam kegiatan pembelajaran, maka minat pada program keahlian yang tinggi akan menghasilkan prestasi belajar yang tinggi pula. Perlu kerjasama dari berbagai pihak untuk membekali siswa agar setelah lulus mampu bersaing dalam bursa kerja. Menurut Hari (2017), Salah satu langkah untuk mempersiapkan tenaga SDM yang berkualitas adalah dengan proses pendidikan.

Pengaruh Kedisiplinan dan Minat Siswa pada Program Keahlian terhadap Prestasi Belajar

Data yang telah dianalisis menunjukkan korelasi/ hubungan sebesar 0.423. Pengaruh kedisiplinan dan minat siswa pada program keahlian secara bersama-sama terhadap prestasi belajar sebesar 0.179 atau 17.9%. Arah pengaruh kedisiplinan dan minat pada program keahlian terhadap variabel prestasi belajar adalah positif dengan persamaan garis regresi $Y = 71.023 + 0.87X_1 + 0.85X_2$.

Hasil penelitian mengatakan bahwa kedisiplinan dan minat siswa pada program berpengaruh terhadap prestasi belajar. Kedisiplinan dan minat merupakan faktor penting untuk menunjang kegiatan pembelajaran siswa di sekolah. Menurut Tulus (2004: 91) berdasarkan penelitian yang dilakukan, observasi, studi pustaka, dan wawancara didapati indikator yang menunjukkan pergeseran/ perubahan prestasi belajar siswa sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah adalah meliputi: dapat mengatur waktu belajar di rumah, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas, dan ketertiban diri saat belajar di kelas. Rasa suka dan ketertarikan siswa juga berkontribusi dengan

proses siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat (dan bermotivasi) untuk mempelajarinya (Slameto, 2013: 180).

Sumbangan relatif variabel Kedisiplinan sebesar 44% variabel Minat Siswa pada Program Keahlian 56%. Sumbangan efektif variabel Kedisiplinan sebesar 7.92% variabel Minat Siswa pada Program Keahlian 9.95%, dan total sumbangan efektif variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian sebesar 17.87%. Tentu masih banyak faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Sebagai contoh fasilitas pendukung pembelajaran, tenaga pengajar yang ada di sekolah, media pembelajaran, dan lain-lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kedisiplinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa jurusan Teknik Pemesinan di SMK N 3 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 dengan $t_{hitung} 4.492 > 1.974 t_{tabel}$, koefisien korelasi (r) sebesar 0.326, koefisien determinasi (r^2) sebesar 0.106, dan persamaan garis regresi $Y = 74.281 + 0.114X_1$, Minat siswa pada program keahlian berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa jurusan Teknik Pemesinan di SMK N 3 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 dengan $t_{hitung} 4.926 > 1.974 t_{tabel}$, koefisien korelasi (r) sebesar 0.353, koefisien determinasi (r^2) sebesar 0.125, dan persamaan garis regresi $Y = 73.761 + 0.109X_2$, Kedisiplinan dan minat siswa pada program keahlian secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa jurusan Teknik Pemesinan di SMK N 3 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 dengan $F_{hitung} 18.410 > 3.05 F_{tabel}$, koefisien korelasi (R) sebesar 0.423, koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.179, dan persamaan garis regresi $Y = 71.023 + 0.87X_1 + 0.85X_2$.

Saran

Peraturan disekolah diterapkan dengan pendekatan demokratis dilakukan dengan memberi penjelasan, diskusi dan penalaran untuk membantu anak memahami mengapa diharapkan mematuhi dan menaati peraturan yang ada. Teknik ini menekankan pada aspek edukatif bukan hukuman. Sanksi disiplin diberikan kepada seseorang yang melanggar sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi dan mendidik.

Dari hasil observasi dengan wawancara tidak terstruktur di SMK N 3 Yogyakarta jurusan Teknik Pemesinan (TP) banyak siswa yang mengaku bahwa mereka kurang cocok dengan program keahlian/ jurusan yang saat ini mereka jalani, atau bisa dibilang mereka salah mengambil jurusan. Hal tersebut harus menjadi perhatian bagi pendidik, orang tua, dan siswa itu sendiri untuk dapat mengatasi masalah tersebut. Harus tercipta komunikasi yang baik agar hal tersebut tidak menimbulkan dampak negatif terhadap perkembangan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anna Novita. (2015). Pengaruh Pemberian *Reward* Transaksional Orang Tua Terhadap Prestasi Siswa di SMK N 1 Saptosari. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 22 (3), 251-261.
- Euis Karwati. (2014). *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Hari Din Nugraha & Widarto. (2017). Pengaruh Bimbingan Karir dan Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Pengasih. *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin*, 5 (1), 65-73.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurul Zuriah. (2011). *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- SulasmI. & Moerdiyanto. (2015). Pengaruh *Student Company* Terhadap Kompetensi Kewirausahaan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 22 (3), 307-315.
- Tulus Tu'u. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT.Grasindo.
- Udin Winataputra. (1998). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud, Proyek Peningkatan Mutu Guru SD setara DII.
- Wahyudi. (2015). Pengaruh Uji kompetensi Kejuruan dan Informasi Dunia Kerja terhadap Minat Bekerja Siswa. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 3 (1), 25-29.